

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penulisan skripsi ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sinopsis yang terdapat pada film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan diantaranya :yaitu bercerita seorang anak kembar Upin-Ipin dan juga sahabat-sahabatnya pada bulan Ramadhan. Berlatarkan pada sebuah Kampung, yaitu Kampung Durian Runtuh. Pada awal Ramadhan Upin dan Ipin berumur 5 tahun, dan sudah harus ikut untuk berpuasa layaknya orang dewasa. Pembiasaan yang sudah dilakukan oleh Opah sejak dini membuat mereka terbiasa dengan hal-hal positif lainnya, seperti sholat pada tepat waktu. Upin dan Ipin mulai ikut sholat tarawih dengan Opah dan Kak Ros di Masjid. Setelah sebulan penuh berpuasa, Upin dan Ipin merayakan hari lebaran dengan Opah dan Kak Ros, kemudian berdatangan para sahabat-sahabatnya dan langsung menyantap makanan yang telah disediakan pada waktu tersebut oleh Opah dan Kak Ros. Hari itu mereka menceritakan tentang penalaman pada saat satu bulan penuh berpuasa, kebersamaan yang terlihat pada film tersebut tidak membuat mereka berbeda, dan nilai pendidikan toleransi yang terlihat.
2. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film kartun Upin-Ipin pada episode Ramadhan, yaitu terdapat 3, *Pertama* nilai pendidikan Ibadah meliputi: (1) Ibadah Mahdah, diantaranya yaitu: sholat, zakat, puasa. (2) Ibadah Ghair Mahdah yaitu: shodaqoh, menebarkan salam, bersyukur, dan juga berdo'a. *Kedua*, nilai pendidikan Akhlak meliputi: tanggung jawab, kejujuran, pengawasan dan perhatian, pembiasaan, kerja sama, keteladanan, kasih sayang dan perintah. Ketiga, nilai pendidikan Aqidah meliputi: toleransi, kedamaian kebersamaan dan juga ganjaran.

3. Implikasi yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin pada episode Ramadhan diantaranya sebagai berikut: (1) implikasi teoritis, yakni dapat dilihat pada nilai-nilai pendidikan Islam didalamnya, yaitu :nilai pendidikan Ibadah, nilai pendidikan Akhlak dan juga nilai pendidikan aqidah. (2) implikasi pedagogis, yaitu pendidikan Akhlak yang diberikan Opah terhadap Upin-Ipin dan juga teman-temannya menjadikan sebuah adanya contoh nilai pendidikan ahklak pembiasaan yang ditanamkan terhadap anak-anak sejak dini. (3) implikasi praktis, yaitu adanya sebuah kontribusi terhadap dunia pendidikan yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi dunia pendidikan dan juga dapat memberikan pemenuhan fasilitas kebutuhan dalam proses pembelajaran.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis. Perlu diketahui adanya beberapa saran serta masukan-masukan yang memungkinkan dapat berguna bagi tiap pembaca. Diantaranya ialah sebagai berikut: *Pertama*, bagi para orang tua, agar lebih memperhatikan segala sesuatu yang dilakukan oleh anaknya. Khususnya agar lebih memberikan pendidikan sejak dini dengan mengajarkan sebuah pembelajaran yang dapat memberikan pengetahuan serta pendidikan yang bernilai ke-Islama. Seperti pada penggunaan media, agar lebih mengarahkan kepada tontonan yang sehat tidak mengandung unsur yang negatif, yang dapat mempengaruhi setiap perkembangan pada anak. *Kedua*, untuk para pendidik, sebagaimana yang telah kita ketahui kecanggihan teknologi semakin berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Demikian pula berpengaruh terhadap suatu proses pembelajaran. Bagaimana seorang tenaga pendidik dapat menyampaikan pesan-pesan sehingga anak-anak dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru tersebut. Tentu suatu pendekatan yang baik untuk seseorang pendidik harus bisa membuat suasana atau kondisi pembelajaran

menjadi menyenangkan dan menarik perhatian mereka. Dengan memberikan materi-materi pembelajaran lewat media sebagai alat yang dapat membantu. *Ketiga*, untuk para pembuat film, khususnya pada perfilman kartun harus lebih memperhatikan kualitas film tersebut, yaitu dengan memperhatikan segala sesuatu yang dapat mendidik dikalangan anak-anak yang mayoritas suka dengan film-film kartun atau animasi dan film tersebut juga tidak hanya menayangkan kebahagiaan, hiburan semata.

